

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**



**PENDAMPINGAN PENDALAMAN MATERI DAN PELATIHAN
PENGEMBANGAN KONTEN PEMBELAJARAN IPA BAGI GURU-
GURU IPA DI DESA HUNTU KECAMATAN BATUDAA**

OLEH :

Prof. Dr. MURSALIN, M.Si

NIP. 195704121986021003

CITRON S. PAYU, S.Pd, M.Pd

NIP.197404242005011004

Biaya Melalui Dana PNPB UNG, TA 2021

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Pendalaman Materi Dan Pelatihan Pengembangan Konten Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru IPA SMP
2. Lokasi : Desa Huntu Kec Badudaa Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Mursalin, M.Si
 - b. NIP : 195704121986021003
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Fisika / Fisika
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085242448600 / mursalinanna@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Citron S. Payu, S.Pd,M.Pd / -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Huntu
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Huntu Kec Badudaa Kab Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 169
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



Gorontalo, 12 November 2021
Ketua

(Prof. Dr. Mursalin, M.Si)
NIP. 195704121986021003



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| DAFTAR ISI | ii |
| RINGKASAN..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| I.1. Latar Belakang | 1 |
| I.2 Tujuan Pelaksanaan Program KKN-Tematik..... | 2 |
| I.3 Manfaat Pelaksanaan Program KKN-Tematik..... | 2 |
| BAB II TARGET DAN LUARAN | |
| 2.1 Target Program KKN | 3 |
| 2.2 Luaran..... | 3 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN | |
| 3.1 Persiapan dan Pembekalan | 4 |
| 3.2 Pelaksanaan | 5 |
| 3.3 Rencana Keberlanjutan Program | 7 |
| 3.4 Tim Pelaksana Program KKS Pengabdian | 7 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil..... | 8 |
| 4.2 Pembahasan | 8 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 11 |
| 5.2 Saran | 11 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

RINGKASAN

Program Kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun ini bertujuan untuk melaksanakan pendalaman materi serta pelatihan pengembangan konten pembelajaran IPA. Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik Desa Membangun yaitu pendalaman materi serta pelatihan pengembangan konten pembelajaran IPA. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kepada guru-guru terkait pembelajaran IPA yang menggunakan konten pembelajaran. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (handphone).

Kata kunci : Pelatihan pengembangan konten pembelajaran IPA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31, ayat 5 menyebutkan bahwa, “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.” Hal yang perlu digaris bawahi adalah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bearti keduanya saling melengkapi dalam mencapai kemajuan itu sendiri. Terlebih lagi, kondisi saat ini yang sudah memasuki era globalisasi dituntut untuk melakukan percepatan dalam pemahaman pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global digambarkan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal itu bisa terlihat pada penyebaran informasi dan proses komunikasi saat ini yang tidak lagi dalam hitungan menit akan tetapi sudah bisa dikatakan per sekian detik. Selain itu, tampilan dan wujud informasi dan komunikasi itu sendiri sudah tidak lagi analog dan pasif akan tetapi sudah digital dan bersifat aktif dan interaktif. Menurut Darmawan (2011: 4) kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilakukan pada bidang pendidikan. Lebih lanjut dikatakan ide-ide pembelajaran yang sulit dideskripsikan menjadi mudah melalui animasi-animasi yang menarik, kemudian dapat mempermudah simulasi proses-proses yang rumit.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium baik secara langsung maupun tidak langsung seperti internet, televisi, CD audio, bahkan sekarang sudah melalui telepon genggam (handphone). Konten atau materi pelajaran merupakan komponen yang amat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Konten menyangkut jawaban terhadap pertanyaan, “apa yang diajarkan?”. Sering kali konten yang digunakan tidak diperhatikan. Banyak orang memberikan perhatian terhadap metode, media, bahkan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, namun kurang memperhatikan isi yang disampaikan.

Bisa dikatakan bahwa konten merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Konten berperan sebagai media inti dari kegiatan proses belajar mengajar. Konten yang baik mampu mengkombinasikan pengetahuan explicit dan tacit dalam proses pembelajaran sebaik dari pembelajaran konvensional. Pengetahuan explicit merupakan pengetahuan yang dapat diringkas dalam bentuk dokumentasi sehingga mudah dipahami dan disebarluaskan (Chimay J. Anumba 2005). Pengetahuan tacit merupakan pengetahuan yang terdapat di dalam otak atau pikiran kita sesuai pengalaman pribadi dan sangat sulit untuk dikomunikasikan dengan orang lain yang belum pernah mengalami pengetahuan itu sebelumnya (Chimay J. Anumba 2005).

1.2 TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM KKN-TEMATIK

Adapun tujuan dalam pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah:

1. Melatih guru-guru Se-Kecamatan Batudaa untuk bisa mengembangkan konten pembelajaran IPA
2. Guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis konten dalam pembelajaran berlangsung

1.3 MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM

Adapun manfaat pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah:

1. Mahasiswa akan mendapatkan banyak pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan bersama guru-guru se-Kecamatan Batudaa
2. Guru-guru akan lebih mengembangkan pembelajaran dengan berbasis konten agar supaya siswa lebih memahami pembelajaran berlangsung.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 TARGET PROGRAM KKN-TEMATIK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun ini bertujuan untuk melatih guru-guru se- Kecamatan Batudaa untuk bisa mengembangkan konten pembelajaran IPA. Melalui program ini, diharapkan Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa secara bersama-sama berkolaborasi untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan konten pembelajaran IPA . Selain itu dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun mahasiswa diharapkan dapat terjun kemasyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam melatih dan membina guru-guru se- Kecamatan Batudaa untuk dapat mengembangkan konten pembelajaran IPA.

2.2 LUARAN

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat berupa hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Dokumen dan Data Desa
2. Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Masa
4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
5. Laporan Wajib:
 - a. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
 - b. Buku Catatan Harian Kegiatan
 - c. Buku Catatan Keuangan
 - d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Operasional program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa peserta KKN Tematik.
11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik.
13. Monitoring dan evaluasi program KKN Tematik oleh LPPM UNG.
14. Seminar Hasil program/Pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan Mahasiswa di LPPM UNG.
15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

3.2 URAIAN PROGRAM KKN-TEMATIK

| Lingkup Program Kerja KKNT | Kegiatan |
|---|---|
| <p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat desa • Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan sebagai bahan dan data awal • Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa • Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya. • Memfasilitasi pertemuan desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa • Memfasilitasi pertemuan desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa. • Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri. |
| <p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat desa dalam kegiatan desa • Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang |

| | |
|---|---|
| | <p>disetujui oleh Pemerintahan Desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan |
| <p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi potensi ekonomi desa bersama kader • Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa. • Mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi • Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat. • Pelatihan kader Kesehatan pemuda. • Sosialisasi penanganan lingkungan rusak. • Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai kebutuhan hasil asesmen. |
| <p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan buku laporan KKN • Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll) |

3.3 RENCANA AKSI PROGRAM

Adapun pelaksanaan program KKN-Tematik ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 288 Jam kerja efektif (JKEM) selama 2 bulan. Jumlah mahasiswa 15 orang, rata-rata jam kerja efektif Mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam selama 60 hari seperti ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 3.1. *Jam Kerja Efektif Mahasiswa KKN-Tematik*

| No. | Uraian Pekerjaan | Program | JKEM rata-rata (y) | Jumlah Mahasiswa (n) | JKEM Total (n.y) |
|-------------------------------|------------------------------|---|--------------------|----------------------|-------------------|
| 1 | Observasi ke wilayah-wilayah | <ul style="list-style-type: none"> Penyatuan jadwal dengan pihak instansi Setempat | 288 | 3 | 864 |
| 2 | Kegiatan inti | <ul style="list-style-type: none"> Pendampingan Pelatihan Tanya Jawab | 288 288 288 | 2 2 2 | 576 576 576 |
| 3 | Evaluasi dan Monitoring | <ul style="list-style-type: none"> Monitoring gaya hidup masyarakat Kesehatan social | 288 288 288 | 2 2 2 | 576 576 576 |
| Total Volume Pekerjaan | | | | 15 | 4320 |

3.4 TIM PELAKSANA PROGRAM KKN TEMATIK

| No | Nama | Jabatan | Instansi |
|----|--------------------------------|-----------|-------------|
| 1. | Prof. Dr. Mursalin, S.Pd, M.Pd | Ketua Tim | FMIPA – UNG |
| 2. | Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd | Anggota | FMIPA– UNG |

Tabel 3.2 *Tim Pelaksana Program di Lapangan*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PELAKSANAAN KKN TEMATIK

Sejarah Desa Huntu

Pada jaman dahulu Desa Huntu masih termasuk dalam wilayah Desa Payunga dan masih berbentuk kerajaan yang dipimpin oleh seorang raja bernama Panipi. Kemudian pada Tahun 1943 atas perjuangan tokoh – tokoh masyarakat maka terbentuklah Desa baru dan yang diberi nama Desa Huntu (Huntuwa Lolunggongo), yang artinya tempat penumpukan kepala para penjajah yang dipenggal oleh Raja Panipi pada saat berkuasa. Kepala Desa Huntu pertama bernama A.B. Ishak (Ti Bali Haja).

Desa Huntu masih merupakan Desa yang masih melaksanakan pemerintahan dengan memiliki 3 (tiga) Dusun yaitu : Dusun Mimbaru, Sipatana, Dan Monggiyoto. Secara Geografis Desa Huntu merupakan salah satu dari 8 (Delapan) Desa di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, dan memiliki luas Wilayah 900,25 KM. Secara topografis terletak pada ketinggian ± 1.600 meter diatas permukaan air laut.

Secara Administratif Posisi Desa Huntu yang terletak pada bagian selatan Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Danau Limboto
- Sebelah Timur bebatasan dengan Desa Bua
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Biluhu Timur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pilobuhuta.

4.1.1 Perencanaan Program Kerja

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada dilokasi. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan kami selenggarakan di Huntu, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan program kerja yang telah digagas bersama sebagai aktualisasi langkah-langkah penanggulangan Covid-19. Kami melakukan observasi kemasing-masing dusun. Hasil observasi tersebut kami jadikan acuan atau langkah awal untuk menjalankan program inti. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 3 hari, kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja dan kami melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan aparat desa Huntu Kecamatan Batudaa.

4.1.2 Pengorganisasian Program Kerja

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK 2021 selalu meminta bimbingan dan arahan dari kepala desa Huntu. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program:

- 1) Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN TEMATIK 2021 Universitas Negeri Gorontalo Desa Huntu Kecamatan Batudaa.
- 2) Kegiatan program tambahan

4.1.3 Implementasi Program Kerja

Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 60 hari. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Sosialisasi Program Inti
- 2) kegiatan program tambahan yakni :
 - Pengajian setiap hari jum'at
 - Jum'at Bersih
 - Vaksinasi
 - Sosialisasi pencegahan stanting

4.1.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan gagasan serta instruksi untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap Desa rombongan KKN dipimpin oleh satu orang Koordinator Desa (kordes), kordes memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKN dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Pengawasan dimaksud agar mahasiswa KKN memiliki garis koordinasi yang baik dengan DPL sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

4.1.5 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKN itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja:

1. Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat desa.
2. Seluruh pelaksanaan program berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kami menemui kendala berupa anggaran, namun semua dapat terselesaikan.
3. Masyarakat desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

KKN Tematik 2021 Desa Huntu Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo yang diselenggarakan sejak tanggal 15 September 2021 sampai dengan 3 November 2021, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari :

- a. pelaksanaan sosialisasi vaksinasi dan realisasi vaksinasi dosis 1, dan 2 demi memutuskan rantai dan mencegah penyebaran Covid-19 serta menambah kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19.
- b. Melaksanakan sosialisasi Stunting terhadap masyarakat agar terciptanya masyarakat bebas Stunting
- c. Melaksanakan Pendampingan Pendalaman Materi, dan Pelatihan Pengembangan Konten Pembelajaran IPA.

5.2 Saran

Terlaksanakannya program-program yang digagas oleh tim KKN Tematik akan semakin baik dan sempurna apabila warga desa Huntu memiliki semangat untuk melanjutkan program-program tersebut. Oleh sebab itu seluruh warga masyarakat diharapkan untuk terus melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Chimay J. Anumba. 2005. Knowledge. *Management in Construction*. Blackwell Publishing Ltd

Darmawan. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja

LAMPIRAN



